

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas menawarkan cara baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan/profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Suyanto, 1996: Kasbolah, 1998), 2. Penelitian tindakan kelas tidak membuat guru meninggalkan tugasnya, artinya guru tetap melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa, namun pada saat bersamaan secara integrasi guru melaksanakan penelitian. 3. Penelitian tindakan kelas dapat sebagai pelatihan dalam jabatan, sehingga membekali guru yang bersangkutan dengan keterampilan dan teknik mengajar yang baru, Marzuki, 1997 (dalam Tjetjep, 2010 : 32).

Ada beberapa ciri dari penelitian tindakan kelas, yaitu :

1. Penelitian ini lebih mengutamakan pemahaman makna tindakan manusia, dalam tindakannya dengan sesama anggota masyarakat.
2. Penelitian ini tidak banyak memerlukan statistika.
3. Data hasil penelitian diperoleh secara langsung, sehingga dapat disimpulkan sebagaimana adanya.
4. Kesimpulan penelitian terbatas oleh konteks ruang dan waktu tertentu.

Ratna Rohaetin, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Model Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Singkatnya Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang ada. Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Guru sebagai pelaku penelitian harus mampu menjalani empat tahapan tersebut dengan kajian dan analisis yang menyeluruh sehingga diperoleh suatu penggalan data yang lengkap. Peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas tersebut harus didasarkan instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya agar data yang diperoleh memiliki relevansi dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitiannya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebenarnya merupakan tahapan dimana peneliti (guru) melakukan tindakan-tindakan yang telah direncanakan atau dipersiapkan sebelumnya. Istilah tindakan disini adalah aktivitas yang telah dirancang atau dipersiapkan sistematis pada tahapan sebelumnya oleh guru untuk menghasilkan adanya perbaikan atau peningkatan dalam proses pembelajaran yang ingin dihasilkan atau dicapai oleh guru (Kasbollah, 1999 : 15). Secara umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digolongkan menjadi empat tahapan,

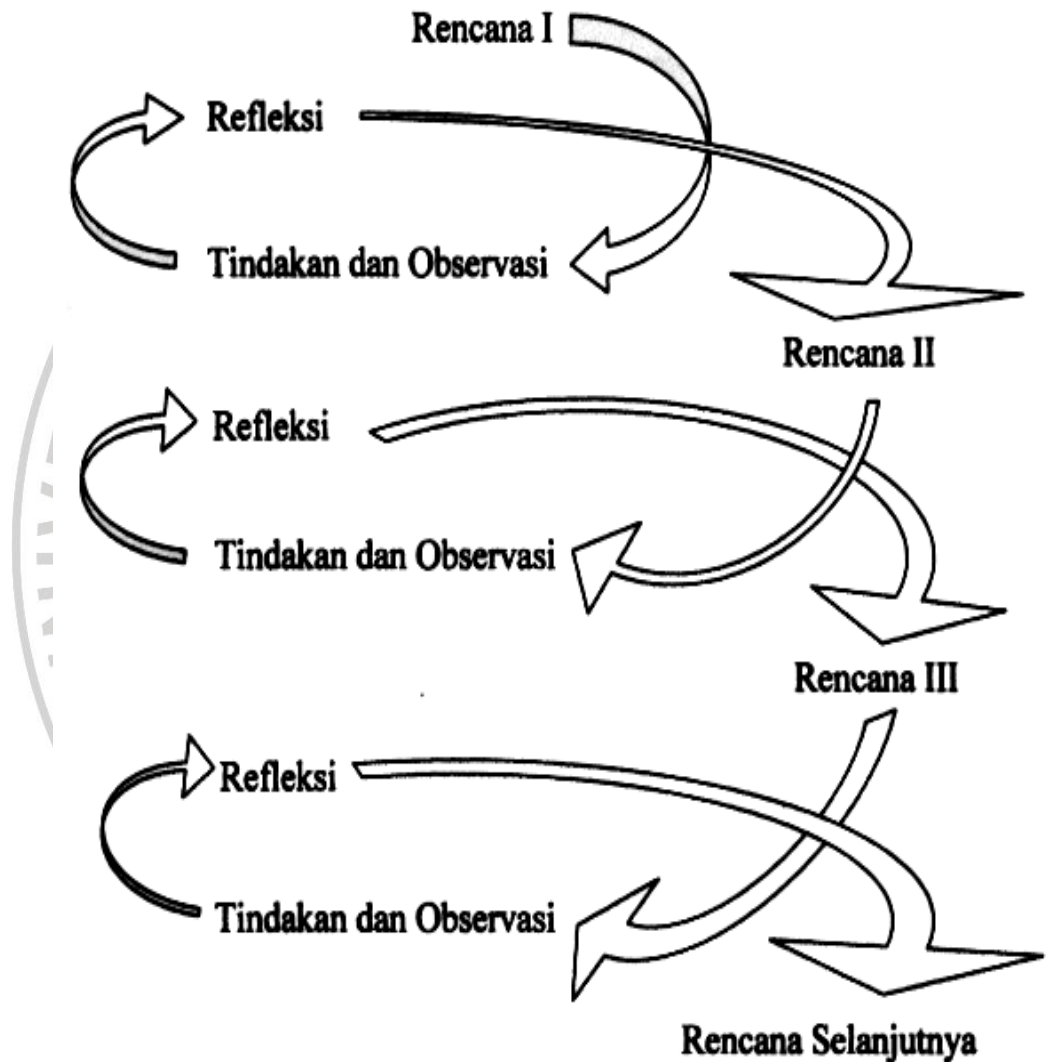
Ratna Rohaetin, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu: (1) tahapan perencanaan, (2) tahapan pelaksanaan, (3) tahapan observasi, dan (4) tahapan refleksi, Hermawan, 2002 (dalam Tjetjep : 2010 :30)

Adapun model penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1: Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (Kasbolah, 1998 : 70)

Ratna Rohaetin, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. Penelitian tindakan ini dilaksanakan untuk memudahkan koordinasi dengan peneliti, guru dan kepala sekolah karena peneliti merupakan salah satu staf pengajar di sekolah tersebut. Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa-siswi kelas IV berjumlah 38 siswa, yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah-langkah pokok yang umumnya ditempuh, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan orientasi awal terlebih dahulu dengan mencari semua informasi yang dibutuhkan hingga dirasakan adanya masalah, lalu dilakukan identifikasi masalah, analisis masalah, hingga perumusan masalah. Selanjutnya peneliti membuat semua perencanaan tindakan perbaikan, di antaranya adalah: (1) membuat rencana pembelajaran yang berisikan, langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran di samping bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan, (2) mempersiapkan sarana

Ratna Rohaetin, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan, dan (3) mempersiapkan instrumen penelitian. Bila hasil perbaikan yang diharapkan belum tercapai pada siklus pertama, maka diperlukan langkah lanjutan pada siklus kedua.

2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian setelah melalui proses persiapan. Kegiatan pelaksanaan tindakan perbaikan merupakan tindakan pokok dalam siklus penelitian tindakan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan pendekatan realistik. Secara rinci, pelaksanaan tindakan pembelajaran matematika ini diuraikan sebagai berikut:

a. Skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedurnya

1) Siklus I

a) Perencanaan

Pada siklus I peneliti melakukan telaah terhadap program pengajaran berdasarkan KTSP 2006 untuk menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) matematika kelas IV dengan menggunakan pendekatan matematika realistik materinya tentang melakukan operasi penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif pada garis bilangan.

b) Pelaksanaan

Ratna Rohaetin, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Oktober 2012 di Kelas IV SDN Pabaki 3 dengan jumlah siswa 38 orang. Kegiatan belajar mengajar berlangsung sekitar 70 menit. Yang menjadi observer adalah Lisyani, S.Pd.

c) Pengamatan/Observasi

Peneliti menganalisis bahwa pembelajaran siklus I berjalan dengan lancar, namun menurut observer guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Aktivitas siswa terlihat sangat antusias sampai-sampai semua siswa terlihat saling berdesak-desakan mengelilingi sumur sambil melihat-lihat kedalamannya.

d) Refleksi

Pada tindakan berikutnya peneliti perlu memperhatikan dan memberikan banyak kesempatan pada siswa untuk bertanya. Peneliti juga harus memberikan kesempatan pada semua kelompok untuk melaporkan hasil temuannya (hasil diskusi kelompok).

2) Siklus II

a) Perencanaan

Pada siklus II peneliti melakukan telaah terhadap program pengajaran berdasarkan KTSP 2006 untuk menyusun RPP

Ratna Rohaetin, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) matematika kelas IV dengan menggunakan pendekatan matematika realistik materinya tentang mengurangi bilangan bulat.

b) Pelaksanaan

Penelitian siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 November 2012 di Kelas IV SDN Pabaki 3 dengan jumlah siswa 38 orang. Kegiatan belajar mengajar berlangsung sekitar 70 menit. Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, peneliti memotifasi siswa untuk mengemukakan pengalamannya tentang kehilangan, hutang dan tabungan. Proses belajar dilaksanakan sesuai RPP.

c) Pengamatan/Observasi

Peneliti menganalisis bahwa pembelajaran siklus II berjalan dengan lancar walau masih ada yang ribut dan kurang fokus, peneliti mengobservasi pemahaman siswa terhadap mengurangi bilangan bulat.

d) Refleksi

Untuk kegiatan selanjutnya, peneliti harus bisa mengarahkan siswa, agar tidak lagi terjadi siswa yang bermain-main dalam pembelajaran. Peneliti harus bisa mengarahkan pada tiap kelompok

agar dalam proses menyelesaikan LKS setiap anggota kelompok terlibat aktif (tidak didominasi siswa yang pintar).

3) Siklus III

a) Perencanaan

Pada siklus III peneliti melakukan telaah terhadap program pengajaran berdasarkan KTSP 2006 untuk menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) matematika kelas IV dengan menggunakan pendekatan matematika realistik materinya tentang melakukan operasi hitung campuran.

b) Pelaksanaan

Penelitian siklus III ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 November 2012 di Kelas IV SDN Pabaki 3 dengan jumlah siswa 38 orang. Kegiatan belajar mengajar berlangsung sekitar 70 menit.

Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, peneliti memotifasi siswa untuk mengemukakan pengalamannya tentang berbelanja di pasar. Kemudian pembelajaran berjalan sesuai RPP yang telah disusun.

c) Pengamatan/Observasi

Peneliti menganalisis bahwa pembelajaran siklus III berjalan dengan lancar, peneliti mengobservasi pemahaman siswa terhadap

Ratna Rohaetin, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelajaran matematika pokok bahasan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, yang dideskripsikan dengan nilai latihan soal siswa.

d) Refleksi

Melihat hasil deskripsi dan analisis, kegiatan pembelajaran matematika kelas IV dengan menggunakan pendekatan matematika realistik pada pokok bahasan menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat berjalan dengan lancar dan terkendali. Serta pembelajaran ini membuat para siswa lebih aktif dan antusias untuk belajar dan pembelajaran lebih hidup dan dirasa lebih bermakna.

b. Observasi

Secara umum, observasi merupakan upaya untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan pada setiap siklus baik terhadap siswa maupun pengamatan selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Untuk kegiatan ini, observasi dilakukan oleh rekan guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

c. Refleksi

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa hal tersebut terjadi demikian, dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

Ratna Rohaetin, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dikembangkan untuk melihat pelaksanaan setiap kegiatan berupa:

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes formatif yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Soal-soal tes disusun dengan memperhatikan indikator-indikator penalaran yang akan diukur sehingga dapat melihat kemampuan penalaran siswa. Bentuk soal yang digunakan dalam tes adalah soal uraian, karena soal uraian lebih mampu melihat kemampuan penalaran siswa.

2. Non Tes

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melibatkan observer dan menggunakan lembar observasi setiap pertemuan. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan proses pembelajaran seperti kekurangan yang terjadi ketika guru melakukan proses pembelajaran di kelas dan kendala-kendala yang dihadapi untuk dijadikan patokan dalam melakukan perbaikan untuk siklus berikutnya agar pembelajaran dapat diadopsi dengan baik oleh siswa.

Ratna Rohaetin, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Wawancara

Wawancara dilakukan hanya di awal observasi dan akhir proses penelitian dan dilakukan oleh observer kepada guru dan beberapa orang siswa yang dipilih secara acak untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa tentang model pembelajaran ini.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Prosedur analisis dari tiap data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Analisis Data Observasi

Data hasil observasi ini dirangkum dan diinterpretasikan untuk menentukan kesesuaian antara pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran yang seharusnya terjadi.

2. Analisis Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara dengan siswa dikelompokkan, kemudian dideskripsikan dalam kalimat dan disusun dalam bentuk rangkuman hasil wawancara.

Ratna Rohaetin, 2013

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Pabaki 3 Kecamatan Astananyar, Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu